



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai manusia tentu saja akan melakukan transaksi berupa uang guna untuk memenuhi kebutuhan hidup secara rutin. Terkadang jumlah uang yang didapat lebih tinggi dibandingkan dengan yang kita keluarkan. Sebaliknya, jumlah uang yang didapat juga bisa lebih rendah dibandingkan dengan yang akan kita keluarkan. Ketimpangan ini berujung pada pilihan yang harus diambil, baik meminjam ataupun menyimpan sebuah pendapatan yang telah didapat dengan tujuan agar dapat digunakan secara maksimal di masa yang akan datang. Kegiatan yang dilakukan tersebut, dengan maksud agar jumlah uang yang disimpan dapat meningkat di masa yang akan datang disebut dengan investasi.

Pada sebuah pasar ekonomi, sumber alokasi dapat berasal dari berbagai jenis sumber. Sebuah harga ataupun nilai merupakan tanda atau sinyal yang terbaik dari sebuah sumber ekonomi secara langsung dalam pasar finansial. Pasar finansial sendiri merupakan sebuah pasar yang sangat aktif. Para pelaku dalam pasar ini memiliki tujuan dan motif yang berbeda-beda pula. Ada yang melakukan transaksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan usahanya, namun ada pula yang hanya sekedar untuk mencari keuntungan semata. Salah satu transaksi yang

sering dipergunakan dalam pasar ini yaitu transaksi jual beli valuta asing yang sering kita dengar dengan sebutan FOREX. Dikarenakan banyaknya peminat yang bermain dengan FOREX, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan analisa terhadap data-data yang sudah ada agar bisa memudahkan para pelaku pasar atau *trader* untuk mendapatkan keuntungan ataupun menghindari kerugian yang bisa timbul.

Penelitian ini akan dilakukan pada software yang dikembangkan oleh MetaQuotes Software Corp. Perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan pengembangan *software* yang berdiri pada tahun 2000. Pada awal mulanya, perusahaan ini menciptakan *online trading platform* yang diberi nama FX Charts. Produk tersebut sangat diterima di pasar sebagai sebuah produk revolusioner terbaru yang memiliki spesialisasi di dalam pasar *software* FOREX bagi para broker jika dibandingkan dengan pesaingnya yang memiliki produk yang tidak efisien namun dalam harga yang mahal pula. Pengertian dari FOREX itu sendiri yang merupakan singkatan dari *Foreign Exchange* yaitu pertukaran dari nilai mata uang yang berbeda antara satu mata uang dengan mata uang lainnya, seperti misalnya perukaran mata uang dari Dollar Amerika (USD) menjadi Rupiah Indonesia (RP) (Sinjotaro, 2012). Kenyamanan, fungsionalitas yang kaya, kecepatan operasi yang tinggi, dan harga yang wajar inilah yang kunci utama keberhasilan mengapa FX Charts sangat diminati oleh para konsumennya. Renat Fathkulin, CEO dari perusahaan ini yang memiliki slogan, “Jika sebuah produk dapat ditingkatkan, maka kami akan meningkatkannya!” tidak pernah puas meskipun produknya tersebut sudah diterima dengan baik di dunia. Ia mulai

merancang aplikasi berikutnya dari awal untuk menghasilkan sebuah aplikasi yang memiliki fungsionalitas lebih tinggi dan sangat optimal, sehingga akhirnya terciptalah aplikasi yang bernama MetaTrader. MetaTrader 4, yang merupakan aplikasi yang akan digunakan peneliti nantinya untuk membantu menyelesaikan penelitian ini, merupakan *platform* perdagangan FOREX yang paling terkenal di seluruh dunia hingga saat ini. (Corp.MetaQuotes, 2000)

Perusahaan MetaQuotes Software ini bergerak di lingkungan bisnis B2B, dimana pangsa pasar mereka yaitu para perusahaan-perusahaan broker yang berfokus pada online trading FOREX. Aplikasi MetaTrader yang mereka gunakan berbasis *mobile terminal* yang berfungsi sebagai pendistribusi arsitektur dari *platform* itu sendiri secara keseluruhan, sehingga tiap-tiap perusahaan cukup melalui *client terminal* mereka masing-masing yang telah diberikan untuk dapat mengakses ke dalam informasi yang disediakan di dalam MetaTrader tersebut.

Permasalahan yang akan dianalisa oleh peneliti kali ini dengan bantuan dari MetaTrader 4 yaitu hingga saat ini belum adanya analisa yang komprehensif yang dapat memberikan periode parameter yang tepat bagi orang-orang untuk memprediksi kapan sebaiknya seseorang untuk melakukan proses pembelian maupun penjualan di dalam transaksi FOREX. Hal ini menyebabkan banyaknya kesalahan analisa yang terjadi sehingga mengakibatkan banyak orang mengalami kerugian akibat dari salahnya pemilihan waktu dan indikator yang tepat untuk melakukan proses penjualan dan pembelian pada transaksi FOREX tersebut.

Ketidakmampuan orang-orang didalam menentukan kapan saat yang tepat untuk melakukan penjualan dan pembelian tersebut ditambah dengan adanya gangguan dari sinyal-sinyal palsu, yakni sebuah situasi yang terjadi dimana level harga beli dan harga jual relatif sama, atau bahkan palsu yang pada akhirnya hanya akan merugikan para *trader* yang melakukan transaksi.

Setelah dilakukan analisa nantinya dengan bantuan data yang telah dikumpulkan dan nantinya akan ditampilkan di dalam MetaTrader 4, maka diharapkan peneliti dapat memberikan perumusan yang tepat kapan periode waktu yang tepat bagi seorang *trader* untuk memutuskan kapan sebaiknya ia melakukan proses pembelian maupun penjualan dilihat dari *trend* yang ada di pasaran saat itu juga, sehingga nantinya *trader* bisa mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dari transaksi yang ia lakukan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Kombinasi parameter (jangka panjang dan jangka pendek) pada periode (harian dan 4 jam) *Simple Moving Average* dan *Weighted Moving Average* manakah yang dapat menunjukkan tingkat profitabilitas tertinggi untuk sinyal jual dan beli dalam perdagangan FOREX dalam transaksi mata uang Poundsterling Inggris (GBP) - Dollar Amerika (USD) dan Euro (EUR) - Dollar Amerika (USD) yang pada akhirnya dapat memberikan tingkat *profit* yang paling besar?

1.3. Batasan masalah

Penelitian kali ini hanya akan membahas dari bagian metode *Technical Analysis* saja agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini. *Technical Analysis* merupakan sebuah metode yang digunakan dengan menganalisa data-data lampau dari pasar yaitu seperti data harga, volume dan *open interest* untuk memprediksi kecenderungan harga pada masa yang akan datang. Data-data tersebut biasanya kemudian akan disajikan dalam bentuk *Chart* atau Grafik. Data FOREX yang akan dianalisa nantinya juga hanya terbatas pada penggunaan metode *Simple Moving Average* (SMA) dan *Weighted Moving Average* (WMA) dalam transaksi kurs EUR-USD dan GBP-USD dengan rentang waktu pergerakan harga yang dimulai pada bulan Januari hingga Desember 2011.

Pada riset kali ini peneliti tidak akan membahas dari segi *Fundamental Analysis*, dimana metode ini merupakan suatu cara menganalisa yang bersandarkan pada berita-berita yang bersifat fundamental ekonomi seperti misalnya kebijakan pemerintah, isu-isu ekonomi maupun politik, dan lain-lain yang tentu saja hal ini sudah merupakan diluar kapabilitas dari peneliti untuk melakukan analisa. Peneliti juga tidak akan membahas dari segi perancangan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi maupun *prototyping* dikarenakan hanya dibatasi hingga analisa data saja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu agar nantinya peneliti dapat menyediakan perincian tabel perbandingan secara keseluruhan transaksi EUR-USD dan GBP-USD yang pada akhirnya dapat memberikan model kombinasi analisa pola parameter metode *Simple Moving Average* dan *Weighted Moving Average* terbaik yang diharapkan dapat mendeteksi sinyal terbaik untuk memberikan tingkat *profit* tertinggi antara posisi jual dan beli dalam transaksi FOREX.

1.5. Kegunaan Penelitian

Setelah diselesaikannya penelitian ini, hasil penelitian ini akan dapat dipergunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan kapan periode terbaik bagi seorang *trader* untuk melakukan proses transaksi penjualan maupun pembelian dari pergerakan *trend* yang ada di pasar FOREX sehingga dapat memberikan profit semaksimal mungkin. Hasil penelitian ini juga diharapkan agar dapat dijadikan sebagai batu fondasi bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang spesialisasi perdagangan FOREX sebagai standarisasi analisa periode waktu *trend* terbaik untuk mengenal sinyal jual dan beli yang tepat untuk dilakukannya transaksi, sehingga diharapkan ke depannya terdapat peneliti-peneliti lainnya yang meneruskan penelitian ini agar bisa menciptakan sebuah analisa yang dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat lagi.